

SKRIPSI
PENGARUH PERMODALAN, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020



DIAJUKAN OLEH :
NAMA : JASON LEE
NPM : 125180337

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
JAKARTA
2022

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JASON LEE
NPM 125180337
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERMODALAN, LIKUIDITAS,
DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2016 – 2020

Jakarta, 22 November 2021
Pembimbing,



(Dr. Herlin Tundjung S. ,SE., Ak., M.Si, CA)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JASON LEE
NPM 125180337
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERMODALAN, LIKUIDITAS,
DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2016 – 2020

Tanggal: XX Januari 2022 Ketua Penguji :

Tanggal: XX Januari 2022 Anggota Penguji :

Tanggal: XX Januari 2022 Anggota Penguji :

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

ABSTRAK

The purpose of this study is to identify the effect of capital, liquidity, and operational efficiency on the financial performance of banking with credit risk as a moderating variable in banking companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the year 2016-2020. The data obtained are 125 data from 25 total banking samples. Furthermore, data collection techniques used in this research is purposive sampling that is processed using Eviews version 12 program. The result of this study concludes that capital and liquidity has no significant effect on financial performance of banking, while operational efficiency has a negative effect on financial performance of banking. The result concludes that credit risk cannot moderate capital and liquidity on financial performance of banking. This study also indicates that credit risk strengthens the effect of operational efficiency towards the financial performance of banking.

Keywords : *capital, liquidity, operational efficiency, credit risk, financial performance of banking.*

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh permodalan, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perbankan dengan risiko kredit sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Data yang diperoleh sebanyak 125 data dari 25 total sampel perbankan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang diolah dengan menggunakan program *Eviews* versi 12. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa permodalan dan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, sedangkan efisiensi operasional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Didapatkan hasil bahwa risiko kredit tidak dapat memoderasi permodalan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan. Selain itu risiko kredit memperkuat pengaruh antara efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perbankan.

Kata kunci : permodalan, likuiditas, efisiensi operasional, risiko kredit, kinerja keuangan perbankan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Permodalan, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”**, sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa arahan, bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan sepuh hati atas segala bentuk bantuan yang berguna kepada yang terhormat:

1. Ibu Herlin Tundjung Setijaningsih selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdiany Masman, S.E., M.A., M.M., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
6. Para dosen, asisten dosen, dan staf pengajar Jurusan Akuntansi yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna dan berarti selama mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

7. Pegawai administrasi, karyawan umum, dan karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan selama berkuliah di Universitas Tarumanagara.
8. Orang tua dan saudara yang telah memberi dukungan, semangat, perhatian, doa dan motivasi yang sangat besar selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
9. Teman-teman seperjuangan perkuliahan yakni Leo, Sabrina, Vania, Stefanie, Pricyllia, Alvon.
10. Sahabat masa SMK “The Laziest” yang selalu memberi dukungan, yaitu: Aling, Alvin, Ryo, Mery, Gladys, Siska, Elsa.
11. Meliana dan Sherine yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, baik dari segi teknik penyusunan maupun penyajian materinya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 15 Desember 2021

Jason Lee

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	. ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	8
3. Batasan Masalah	8
4. Rumusan Masalah	9
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.	11
A. Gambaran Umum Teori	11
1. <i>Signalling Theory</i> (Teori <i>Signalling</i>).	11
B. Definisi Konseptual Variabel	12
1. Kinerja Keuangan Perbankan	12
2. Permodalan	12
3. Likuiditas	13
4. Efisiensi Operasional	14
5. Risiko Kredit	14

C.	Kaitan Antar Variabel	14
1.	Permodalan dan Kinerja Keuangan Perbankan	14
2.	Likuiditas dan Kinerja Keuangan Perbankan	15
3.	Efisiensi Operasional dan Kinerja Keuangan Perbankan	15
4.	Permodalan dan Kinerja Keuangan Perbankan dengan Risiko Kredit sebagai Variabel Moderasi	16
5.	Likuiditas dan Kinerja Keuangan Perbankan dengan Risiko Kredit sebagai Variabel Moderasi	16
6.	Efisiensi Operasional dan Kinerja Keuangan Perbankan dengan Risiko Kredit sebagai Variabel Moderasi	16
D.	Penelitian Terdahulu	17
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	21
1.	Pengaruh Permodalan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	21
2.	Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	22
3.	Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	22
4.	Pengaruh Permodalan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dengan Risiko Kredit sebagai Moderasi	23
5.	Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dengan Risiko Kredit sebagai Moderasi	24
6.	Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dengan Risiko Kredit sebagai Moderasi	24
	BAB III METODE PENELITIAN	26
A.	Desain Penelitian	26
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	26
C.	Operasionalisasi Variabel	27
1.	Variabel Terikat	27
2.	Variabel Bebas	27
a.	Permodalan	27
b.	Likuiditas	28
c.	Efisiensi Operasional	28

3.	Variabel Moderasi.	28
	a. Risiko Kredit	28
D.	Analisis Data	30
1.	Analisis Statistik Deskriptif	30
2.	Pengujian Model Regresi	30
	a. <i>Common Effect Model</i> .	30
	b. <i>Fixed Effect Model</i>	31
	c. <i>Random Effect Model</i>	31
3.	Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	31
	a. Uji <i>Likelihood (Chow Test)</i>	31
	b. Uji <i>Hausman</i>	32
	c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	32
4.	Uji Asumsi Klasik.	33
	a. Uji Multikolinearitas	33
	b. Uji Heteroskedastisitas	33
E.	Asumsi Analisis Data	34
1.	Analisis Regresi Berganda	34
2.	Uji Regresi Simultan (<i>F-test</i>)	35
3.	Uji Regresi Parsial (<i>t-test</i>).	35
4.	Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2).	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	36
B.	Deskripsi Objek Penelitian	38
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data	42
1.	Uji Penentuan Model Persamaan Regresi 1	42
	a. <i>Likelihood Test (Chow Test)</i>	42
	b. Uji <i>Hausman</i>	43
	c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	44
2.	Uji Penentuan Model Persamaan Regresi 2	45
	a. <i>Likelihood Test (Chow Test)</i>	45
	b. Uji <i>Hausman</i>	45

3. Uji Asumsi Klasik.	46
a. Uji Multikolinearitas	46
b. Uji Heteroskedastisitas	47
D. Hasil Analisis Data	48
1. Analisis Regresi Berganda	48
2. Uji Regresi Simultan (<i>F-test</i>)	54
3. Uji Regresi Parsial (<i>t-test</i>).	55
4. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	58
E. Pembahasan	59
1. Pengaruh Permodalan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	60
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	61
3. Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	62
4. Risiko Kredit Memoderasi Pengaruh Permodalan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	63
5. Risiko Kredit Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	64
6. Risiko Kredit Memoderasi Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan dan Saran	69
1. Keterbatasan	69
2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.	71
LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89
HASIL TURNITIN	90
SURAT PERNYATAAN	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1.1 Rasio ROA dan Nilai Rugi Bersih BEKS, ARTO, dan AGRS	4
Tabel 1.1.2 Data Operasional BEKS, ARTO, dan AGRS	5
Tabel 2.4.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4.1.1 Jumlah Perbankan yang Terdaftar di BEI 2016-2020	36
Tabel 4.1.2 Total Data Penelitian	37
Tabel 4.1.3 Daftar Sampel Perbankan	38
Tabel 4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.3.1 Hasil Uji <i>Chow</i> Persamaan Regresi 1	43
Tabel 4.3.2 Hasil Uji <i>Hausman</i> Persamaan Regresi 1	43
Tabel 4.3.3 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Persamaan Regresi 1	44
Tabel 4.3.4 Hasil Uji <i>Chow</i> Persamaan Regresi 2	45
Tabel 4.3.5 Hasil Uji <i>Hausman</i> Persamaan Regresi 2	46
Tabel 4.3.6 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.3.7 Hasil Uji <i>Glejser</i> Persamaan Regresi Ke-1	47
Tabel 4.3.8 Hasil Uji <i>Glejser</i> Persamaan Regresi Ke-2	48
Tabel 4.4.1 Hasil Pengujian Persamaan Regresi 1	49
Tabel 4.4.2 Hasil Pengujian Persamaan Regresi 2	51
Tabel 4.4.3 Hasil Pengujian Signifikansi Keseluruhan	54
Tabel 4.4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	55
Tabel 4.4.5 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.5.1 Rangkuman Hasil Pengujian	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.5.1 Kerangka Konseptual Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian Tahun 2016	74
Lampiran 2. Data Penelitian Tahun 2017	75
Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2018	76
Lampiran 4. Data Penelitian Tahun 2019	77
Lampiran 5. Data Penelitian Tahun 2020	78
Lampiran 6. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji Analisis Statistik Deskriptif .	79
Lampiran 7. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji <i>Chow</i> Persamaan Regresi 1 .	80
Lampiran 8. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji <i>Hausman</i> Persamaan Regresi 1 .	81
Lampiran 9. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Persamaan Regresi 1	82
Lampiran 10. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji <i>Chow</i> Persamaan Regresi 2 .	83
Lampiran 11. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji <i>Hausman</i> Persamaan Regresi 2 .	84
Lampiran 12. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji <i>Glejser</i> Persamaan Regresi 1 .	85
Lampiran 13. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji <i>Glejser</i> Persamaan Regresi 2 .	86
Lampiran 14. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji REM Persamaan Regresi 1 .	87
Lampiran 15. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji FEM Persamaan Regresi 2 .	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan perusahaan menjadi sorotan lebih bagi pihak eksternal yang memiliki kepentingan. Oleh sebab itu manajemen perusahaan harus melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dapat didefinisikan kinerja keuangan merupakan sebuah penilaian terhadap pencapaian perusahaan yang timbul dari hasil penetapan keputusan manajemen dengan mempertimbangkan aspek efektivitas dalam memaksimalkan modal, efisiensi, dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan. (Meriewaty, 2005 dalam Pattiruhu, 2020). Informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat ditemukan dalam laporan keuangan. Sangat penting keberadaan sebuah laporan keuangan karena sebagai sumber informasi dalam mengukur nilai kinerja dari sebuah perusahaan, khususnya pada industri perbankan.

Posisi yang signifikan digenggam oleh perbankan dalam kemajuan ekonomi suatu negara. Tugas pokok bank ialah sebagai penyuplai dana dari masyarakat yang memiliki dana dan disalurkan kepada pihak yang memerlukan dana/*financial intermediary* (Andrianto, Fatihudin, dan Firmansyah, 2019). Ketika bank mengaplikasikan fungsinya sebagai *financial intermediary*, kepercayaan dari masyarakat akan sangat diprioritaskan oleh bank. Kepercayaan itu diperoleh juga dipertahankan jika kinerja suatu bank itu baik adanya. Investor ialah segelintir pihak yang punya kepentingan untuk tahu kinerja pada suatu bank itu baik atau buruk. Sebelum berinvestasi, investor akan menganalisa kinerja suatu bank. Jika kinerja bank itu baik maka jaminan keamanan terhadap dana yang ditempatkan investor juga meningkat.

Mendapatkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan ialah tujuan dari kinerja bank yang dicapai oleh pihak manajemen. Dalam hal ini, profitabilitas akan digunakan sebagai indikator kinerja keuangan bank. Tujuan utama dari perbankan

pastinya ingin memperoleh profitabilitas yang maksimum. Kenaikan laba perusahaan akan menggambarkan bahwa suatu kinerja keuangan juga baik adanya. ROA (*Return On Asset*) bisa dipakai sebagai pengukur kinerja keuangan bank, yang mana ROA itu dapat mencerminkan berapa banyak perusahaan telah mendapatkan pencapaian atas sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan (Gustina, 2018). Bank Indonesia juga memprioritaskan penilaian suatu kinerja keuangan perbankan dapat diukur menggunakan ROA. Hal itu dikarenakan Bank Indonesia lebih menilai kinerja keuangan bank dapat diukur dengan menggunakan aset, dimana dananya mayoritas bersumber dari simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili sebagai pengukur kinerja keuangan bank (Dendawijaya, 2014).

Berdasarkan pandangan dari para ahli, dapat disimpulkan jika ROA ialah rasio yang menimbang tingkat keuntungan yang didapat dari setiap rupiah terhadap harta yang perusahaan miliki dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva perusahaan. Informasi mengenai kinerja keuangan merupakan salah satu pemicu *earning power* yang merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki (Josephine, Trisnawati, dan Setijaningsih 2019). Tingginya nilai suatu ROA maka menggambarkan semakin baiknya kinerja suatu bank dan efisien dalam memaksimalkan aset yang dimiliki. Sebaliknya, jika semakin rendah nilai suatu ROA maka menggambarkan jumlah laba bersih yang diperoleh dari dana yang ditanam dalam aset suatu bank itu juga menurun. Kinerja bank yang buruk seperti mengalami kerugian setiap tahun dapat menyebabkan keuangan yang terganggu hingga bangkrut. Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004, ROA masuk dalam peringkat tidak sehat jika rasio ROA lebih kecil sama dengan 0%. Hal ini membuat perbankan berusaha agar bisa mendapatkan hasil ROA yang baik.

Indonesia memiliki pasar yang besar, hampir setiap transaksi berkaitan dengan perbankan. Namun karena persaingan perbankan yang cukup ketat, masih banyak perbankan yang tidak optimal dan menunjukkan hasil kinerja yang kurang baik. Jika ROA suatu bank bernilai negatif akan mencerminkan bahwa total aktiva yang dipergunakan tidak menghasilkan laba. Nilai ROA yang negatif merupakan sebuah

sinyal yang buruk bagi investor maupun masyarakat. Jika kinerja keuangan perbankan terus menunjukkan *underperformance* setiap tahunnya, maka akan berdampak terhadap kepercayaan masyarakat yang menurun. Hal ini akan berakibat hilangnya peluang dalam mendapatkan dana dari masyarakat, untuk disalurkan kembali sebagai kredit untuk memperoleh laba.

Banyak fenomena yang terjadi mengenai kinerja perbankan yang buruk, seperti yang dialami oleh PT Bank Jago Tbk dengan kode emiten ARTO Pada tahun 2020 ARTO mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 189,567 miliar, padahal di tahun tersebut ARTO melakukan setoran modal senilai Rp 1,3 triliun yang berdampak terhadap tingginya nilai rasio permodalan ARTO mencapai 91,38% di tahun 2020. Sejalan dengan suntikan modal, ARTO di tahun 2020 mampu meningkatkan penyaluran kredit hingga dua kali lipat sebesar Rp 908 miliar yang juga berdampak terhadap meningkatnya pendapatan operasional ARTO sebesar Rp 89,77 miliar di tahun 2020, naik signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya Rp 16,855 miliar. Walaupun suntikan modal dapat meningkatkan penyaluran kredit dan juga meningkatnya pendapatan operasional, namun hal tersebut belum mampu mengkerok kinerja keuangannya. Hal ini terjadi karena biaya operasionalnya terus naik. Tercatat pada 2020 biaya operasionalnya sebesar Rp 237,369 miliar, dimana biaya operasionalnya 2,5 kali lipat lebih besar dibanding pendapatan yang diperoleh (www.idxchannel.com, 2020).

Mengutip dari www.idxchannel.com (2020) PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) mengalami kerugian yang semakin mengkhawatirkan. Pada tahun 2020, mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 308,15 miliar. Kerugian tersebut naik 124% dibandingkan kerugian pada tahun sebelumnya. Jika dilihat ke belakang, bank yang dulu bernama PT Bank Pundi Indonesia Tbk sudah merugi sejak tahun 2014 dan kerugiannya meningkat setiap tahunnya. Bahkan setelah diakuisisi Pemerintah Provinsi Banten pada 2016, bank ini tidak pernah sekalipun mencatatkan laba. Di tahun 2020, BEKS mendapatkan tambahan modal dari Provinsi Banten senilai Rp 1,55 triliun yang membuat rasio permodalan BEKS naik 25,74% dari tahun sebelumnya menjadi 34,75% di tahun 2020. Walaupun mendapatkan suntikan modal, BEKS belum mampu memaksimalkannya karena

keuntungannya turun dari Rp 5,21 triliun menjadi Rp 2,96 triliun yang juga akan berdampak pada menurunnya tingkat keuntungan yang diperoleh.

Fenomena selanjutnya yang dialami oleh PT Bank IBK Indonesia Tbk dengan kode emiten AGRS merugi Rp 176,863 miliar di tahun 2020. Padahal AGRS melakukan setoran modal di tahun 2020 senilai Rp 1.2 triliun yang berdampak meningkatnya total aset hingga 53,45%. Berkat suntikan modal, penyaluran kredit menjadi Rp 4,8 triliun di tahun 2020 meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 3,87 triliun. Meningkatnya penyaluran kredit seharusnya dapat menambah laba yang diperoleh bank. Namun di tahun 2020 AGRS memiliki beban operasional mencapai Rp 336 miliar yang tentu jauh lebih besar dibanding laba yang didapat sebesar Rp 156,4 miliar. Hal ini menunjukkan AGRS masih sangat kurang optimal dalam hal efisiensi biaya.

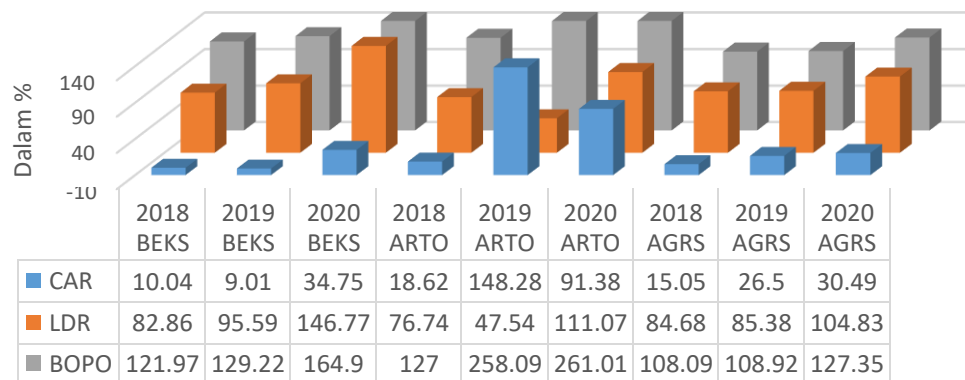
Tabel 1.1.1
Rasio ROA dan Nilai Rugi Bersih BEKS, ARTO, dan AGRS

Tahun	BEKS		ARTO		AGRS	
	ROA	Rugi Bersih	ROA	Rugi Bersih	ROA	Rugi Bersih
2018	-1.57%	100,131 M	-2.76%	67,601 M	-0.77%	31,122 M
2019	-2.09%	137,559 M	-15.89%	121,966 M	-3.87%	248,836 M
2020	-3.80%	308,158 M	-11.27%	189,567 M	-1.75%	176,863 M

Sumber : <https://www.idx.co.id/> (data dihimpun dari laporan tahunan 2018-2020)

Semua bank diatas mengalami kerugian yang terus menerus. Penyebabnya karena belum mampu memaksimalkan suntikan modal yang didapat, penyaluran kredit yang tidak maksimal, dan masih tingginya biaya operasional yang terus meningkat bahkan lebih tinggi dibanding pendapatan operasionalnya. Ketiga emiten mencatatkan ROA dibawah 0 % dan mendapatkan kriteria tidak sehat dari Bank Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel-variabel yang berpengaruh, berikut dihalaman berikutnya adalah ringkasan kondisi ketiga emiten tersebut yang terkait dengan permodalan, likuiditas dan efisiensi operasional.

Tabel 1.1.2
Data Operasional BEKS, ARTO, dan AGRS



Sumber : <https://www.idx.co.id/> (data dihimpun dari laporan tahunan 2018-2020)

Berdasarkan uraian diatas maka pada penelitian ini akan menggunakan variabel-variabel tersebut yang diduga akan berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan. Adapun kaitan antara masing-masing variabel adalah seperti berikut ini.

Jumlah modal adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja bank (Mahmoeddin, 2010 dalam Anggraini, 2019). Kegiatan operasional bank bisa beroperasi dengan baik jika bank tersebut mempunyai modal yang cukup. Oleh karena itu, kecukupan modal bank perlu dijaga agar dapat melindungi suatu bank jika bank mengalami kerugian dari kegiatan operasionalnya dikarenakan bank masih mempunyai persediaan modal. Permodalan dapat diukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR atau rasio kecukupan modal ialah perbandingan modal bank dengan ATMR. Tingginya persentase CAR maka mempresentasikan bank tersebut semakin sehat dalam aspek permodalannya. Jika modal yang dipunyai oleh bank terkait dapat meminimalkan kerugian yang tak terduga, maka bank bisa mengatur semua kegiatan operasionalnya dengan efisien, sehingga kekayaan bank (kekayaan pemegang saham) diharapkan dapat naik. Penelitian mengenai pengaruh CAR terhadap ROA telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Stevani dan Sudirgo (2019), dan Khoirunnisa, Rodhiyah, dan Saryadi (2016), menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan Komarudin (2016) dan Lestari (2019) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Menurut Brigham dan Houston (2018) likuiditas termasuk dalam salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Kapasitas bank dalam mengelola likuiditasnya akan menaikkan tingkat kredibilitas perbankan tersebut. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kebanyakan dana yang dikelola didapat dari dana masyarakat. Oleh karena itu, dengan mengelola likuiditas dengan maksimal dapat meningkatkan kinerja bank. Tingkat likuiditas suatu perbankan dapat diukur menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR). Menurut Kurniastuti (2018), LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada dana pihak ketiga yang diterima dari bank yang bersangkutan yang juga digunakan untuk mengukur tingkat intermediasi suatu bank. Penelitian mengenai likuiditas yang diukur dengan LDR terhadap ROA telah dilakukan oleh Pratama dkk. (2021) dan Pertiwi dan Susanto (2019) yang menyatakan bahwa pengujian LDR menunjukkan mempunyai pengaruh terhadap ROA. Sementara Stevani dan Sudirgo (2019) dan Hantono (2017) menunjukkan hasil rasio likuiditas yang diprosikan dengan LDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Selain faktor permodalan dan likuiditas, faktor berikutnya yang memiliki kaitan dengan efisiensi kegiatan operasional perbankan memiliki masalah yang tidak kalah peliknya bagi perbankan di Indonesia. BOPO lazim digunakan sebagai indikator efisiensi operasional. Rasio efisiensi operasional (BOPO) merupakan rasio yang didapat dengan membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional. BOPO juga dapat diartikan sebagai rasio efisiensi yang sering dipakai dalam menilai kapasitas manajemen bank dalam mengelola biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Pandia, 2014 dalam Marsekal Maroni, 2020). Penelitian mengenai pengaruh BOPO terhadap ROA telah dilakukan oleh beberapa peneliti, Mukaromah dan Supriono (2020) dan Stevani dan Sudirgo (2019) menyatakan BOPO memiliki pengaruh terhadap ROA karena adanya pembayaran biaya operasional dengan pendapatan yang didapatkan, sehingga mengurangi laba yang ada. Sedangkan Rohimah (2021) menyatakan bahwa BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu melahirkan sebuah anggapan bahwa terdapat aspek lainnya yang dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh permodalan, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap kinerja bank yang diproksikan dengan ROA. Oleh karena itu, timbul dugaan adanya variabel yang memoderasi variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah variabel bebas dan variabel terikat. Setiap bank akan mengalami ancaman risiko, risiko kredit merupakan salah satu ancaman yang nyata bagi sebuah perbankan. Ancaman risiko tersebut dapat terjadi karena kegiatan operasional bank didominasi oleh penyaluran kredit.

Menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 11/25/PBI/2009 (2003) pengertian dari risiko kredit ialah risiko yang muncul karena disebabkan oleh debitur dan atau pihak lainnya yang gagal bayar dalam menggenapi kewajibannya kepada bank. Tingginya rasio NPL dapat memengaruhi rasio CAR karena bank berkewajiban meng-cover risiko dari kegiatan penyaluran kredit/aktiva produktif, dan akan berdampak pada penyaluran kredit yang tercermin lewat rasio LDR, juga berdampak kepada bank untuk menanggung biaya yang besar. Pengelolaan kredit yang kurang baik akan meningkatkan NPL maka akan menimbulkan kerugian yang harus ditanggung perbankan sehingga memiliki pengaruh terhadap penurunan kinerja bank/ROA (Kasmir, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Andika (2017) yang menyatakan bahwa risiko kredit mampu memoderasi CAR, LDR, dan BOPO terhadap kinerja keuangan bank umum di Indonesia. Penelitian oleh Lestari (2019) yang menyatakan risiko kredit berpengaruh terhadap hubungan antara tingkat likuiditas dengan kinerja bank pada perusahaan perbankan dan penelitian oleh Warnayanti dan Dewi (2017) menunjukkan bahwa risiko kredit mampu memoderasi pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja bank.

Sektor yang disorot yaitu sektor perbankan. Hal ini karena perbankan memiliki peran krusial dalam setiap lapisan masyarakat. Sektor perbankan memiliki prospek yang baik kedepannya, karena saat ini kegiatan masyarakat Indonesia di setiap harinya berhubungan erat dengan jasa perbankan dan perusahaan perbankan mempunyai andil yang besar dalam menyumbang pendapatan negara.

Oleh karena masih adanya kesimpulan yang belum konsisten dalam penelitian terdahulu, penelitian ini dilaksanakan lebih lanjut dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih meyakinkan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2020. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan variabel permodalan, likuiditas, dan efisiensi operasional yang diperkirakan akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan dengan risiko kredit sebagai variabel yang memoderasi. Berdasarkan uraian di atas maka judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH PERMODALAN, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, tidak stabilnya kondisi perekonomian yang ada dalam dunia perbankan di Indonesia bisa menyulitkan berbagai pihak, terutama investor dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi. Faktor kinerja keuangan yang buruk juga akan memengaruhi pada psikologi investor yang mengakibatkan menurunnya penanaman modal investor. Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan berdasarkan studi yang telah dilakukan. Diketahui masih belum konsisten dari hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh permodalan, manajemen, likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan risiko kredit sebagai variabel moderasi. Penelitian ini akan memperluas sampel penelitian, menambah variabel, dan menggunakan pengambilan sampel dari tahun terbaru agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih *update*.

3. Batasan Masalah

Fokus yang digaris bawahi dalam penelitian ini ialah penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan memakai data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dan tahunan selama 5 tahun yaitu periode 2016 sampai dengan 2020. Dibatasi pada permodalan, likuiditas, dan efisiensi operasional

sebagai variabel bebas yang diukur dengan CAR, LDR, dan BOPO terhadap kinerja keuangan sebagai variabel terikat dengan ROA sebagai proksinya dengan risiko kredit sebagai variabel moderating yang diukur dengan NPL. Analisis yang dipakai adalah data kuantitatif, sehingga peneliti tidak membahas aspek manajemen secara riil dan keseluruhan. Pengolahan data menggunakan aplikasi *EViews* v.12.0.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka ditetapkan perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah permodalan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
- b. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
- c. Apakah efisiensi operasional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
- d. Apakah risiko kredit dapat memoderasi pengaruh permodalan terhadap kinerja keuangan perbankan?
- e. Apakah risiko kredit dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan?
- f. Apakah risiko kredit dapat memoderasi pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perbankan?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian berikut ini ditentukan:

- a. Untuk menganalisis apakah permodalan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan;
- b. Untuk menganalisis apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan;
- c. Untuk menganalisis apakah efisiensi operasional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan;
- d. Untuk menganalisis apakah risiko kredit dapat memoderasi pengaruh permodalan, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perbankan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan akan mampu memberikan manfaat berikut:

a. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi tambahan untuk manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan secara ekonomis, dan memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan perusahaan.

b. Bagi Investor

Sebagai pedoman yang dapat dipertimbangkan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi, terutama pada industri perbankan.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai referensi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permodalan, likuiditas, efisiensi operasional, risiko kredit, dan kinerja keuangan, serta menjadi tumpuan untuk peneliti lain yang berencana untuk melaksanakan penelitian berikutnya dengan variabel yang serupa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang lebih dalam tentang perbankan. Terutama dalam memahami bagaimana permodalan, likuiditas, efisiensi operasional, dan risiko kredit dapat memengaruhi kinerja keuangan perbankan pada suatu bank di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2020). Pengaruh car dan bopo terhadap npf sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 140.
- Andika, W. puspa. (2017). Determinan Profitabilitas Bank Umum Konvensional Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Moderating. *Tesis-Universitas Jember*, 1–99.
- Andrianto, Fatihudin, & F. (2019). *Manajemen Bank*. Qiara Media Partner.
- Anggraini, C. N. (2019). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Tingkat Likuiditas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Moderasi. *E-Journal Universitas Muhammadiyah Palembang*, 151–163.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS)*. Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management 15 Edition*. Cengage Learning.
- Dendawijaya, L. (2014). *Manajemen Perbankan* (2nd ed.). Ghalia Indonesia.
- Dewi, S. P., Dermawan, E. S., & Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi : Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM* (1st ed.). Penerbit IN MEDIA.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, Hodgson, Tarca, Hamilton, & Holmes. (2010). *Accounting Theory* (7th ed.). Craft Print International Ltd.
- Gustina, D. (2018). Analisis Pengaruh Value Added Intellectual Capital (VAIC) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan (Studi empiris pada perusahaan perbankan (Bank BNI, Bank BRI dan Bank BTN) yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016). *E-Journal Akuntansi Universitas Pakuan*, 4. No 4.
- Hantono. (2017). Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) to Return on Assets (ROA) Listed in Banking in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Education and Research*, 5(1), 69–80.
- Josephine, K., Trisnawati, E., & Setijaningsih, H. T. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 59.

- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoirunnisa, H., Rodhiyah, R., & Saryadi, S. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE) Bank Persero Indonesia Yang Dipublikasikan Bank Indonesia Periode 2010 - 2015. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(4), 264–271.
- Komarudin, M. N. (2016). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA BANK (Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 2(1).
- Kurniastuti, P. L. D. (2018). Pengaruh Rasio Spesifik Bank Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012- 2017. *Universitas Islam Indonesia*.
- Kurniawan, D., & Samhaji. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Majemen Oikonomia*, 16(2), 62–75.
- Lestari, N. L. A. (2019). Analisis Dampak Tingkat Kecukupan Modal Dan Tingkat Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(3), 145–191.
- Marsekal Maroni, S. C. S. (2020). Pengaruh NPL, LDR, Dan BOPO Terhadap ROE Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsurja*, 1(1), 67–82.
- Mukaromah, N., & Supriono. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 67–78.
- Negara, I. P. A. A., & Sujana, I. K. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Penyaluran Kredit Dan Non Performing Loan Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 325–339.
- Pattiruhu, J. R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Melalui Metode CAMEL Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Di Kota Ambon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(2), 64–78.
- PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 11/25/PBI/2009 TAHUN 2009 TENTANG PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BAGI BANK UMUM.
- PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 15/2/PBI/2013 TAHUN 2013 TENTANG PENETAPAN STATUS DAN TINDAK LANJUT PENGAWASAN BANK UMUM KONVENSIONAL.

- Pertiwi, L., & Susanto, L. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 282–291.
- Pratama, M. S., Mubaro, S., & Afriansyah, R. (2021). Pengaruh CAR, LDR, NIM, BOPO Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Go Public Di BEI 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 118–126.
- Putri, R. A. (2016). Pengaruh Rasio Permodalan, Kualitas Aktiva, Likuiditas, dan Efisiensi Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Go Public di BEI. *Universitas Islam Indonesia*.
- Rohimah, E. (2021). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, Dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 133–145.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill- Building Approach* (6th ed.). John Wiley and Sons.
- Spence, M. (1973). Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87.
- Stevani, & Sudirgo, T. (2019). Analisis CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap ROA Perusahaan Perbankan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 863–871.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- SURAT EDARAN BANK INDONESIA NOMOR 13/23/DPNP TANGGAL 25 OKTOBER 2011 TENTANG PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BAGI BANK UMUM.
- Warnayanti, K. A., & Dewi, S. K. S. (2017). Peran Risiko Kredit Dalam Memoderasi Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit Dan Bopo Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(1), 105.
- Wicaksana, I. G. H. D., & Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Pinjaman yang Diberikan dan BOPO Pada Profitabilitas dengan Risiko Kredit sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 1013–1037.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews Edisi Kelima*. UPP STIM YKPN.
- Wulandari. (2018). Analisis Pengaruh CAMEL Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *E-Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 21.